

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yakni dengan mengumpulkan data yang telah tersedia. Penelitian Kuantitatif merupakan satu Penelitian ini menggunakan pengumpulan data numerik dan metode analisis data untuk menguji hipotesis serta menarik kesimpulan dengan variable yang diteliti (Candra Susanto *et al*, 2024)ⁱⁱ. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, sering kali disebut sebagai data statistik. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data statistik yang selanjutnya dianalisis, dengan memperhatikan jenis data, responden, metode pengumpulan data, waktu pengambilan data, dan subjek dari mana data tersebut diperoleh (Yuliawan, 2021). Studi ini merupakan studi kasus gambaran jumlah kasus reaktif sifilis pada pendonor darah dan upaya penanganannya UTD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di laboratorium IMLTD UTD PMI Sleman yang beralamatkan di JL. Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Kecamatan sleman, Kabupaten sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Periode pelaksanaan penelitian pada bulan Mei – Juni tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil untuk topik penelitian ini adalah semua sampel darah donor yang reaktif sifilis pada pemeriksaan IMLTD pada tahun 2024 di UTD PMI Kab.Sleman sebanyak 62 sampel.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua sampel darah donor yang dinyatakan reaktif terhadap parameter sifilis dengan berbagai metode pemeriksaan yaitu sebanyak 62 sampel reaktif sifilis. Sampel harus

terdiri dari kantong darah yang telah teridentifikasi reaktif terhadap IMLTD, terutama reaktif terinfeksi Sifilis dengan cara menganalisis data secara sekunder yaitu, dengan melihat jumlah kasus reaktif sifilis di UTD PMI Kabupaten Sleman mengalami peningkatan atau penurunan setiap bulannya..

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah semua sampel reaktif yang ada digunakan sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling dan mencakup semua data sampel darah dari usia pendonor, jenis kelamin, dan golongan darah yang diuji reaktif IMLTD terutama sifilis pada tahun 2024. Menurut Sugiyono (2020) Total Sampling ialah teknik dalam pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat, nilai, atau ciri suatu objek penelitian (orang atau kegiatan) yang berbeda antara satu objek dengan objek lainnya (Miftahul, Nim, and Secara n.d, 2020). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran jumlah reaktif sifilis pada pendonor darah dan upaya penanganannya di UTD PMI Kabupaten Sleman tahun 2024.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Gambaran jumlah reaktif Sifilis pada pendonor darah dan upaya penanganannya di UTD PMI Kab.Sleman tahun 2024.	Data pemeriksaan skrining IMLTD darah donor yang reatif terinfeksi Sifilis	Dengan melihat data darah yang reaktif, buku dokumentasi berdasarkan jenis kelamin,usia dan pekerjaan.	Jumlah reatif kasus sifilis yang diketahui setelah melakukan skrining IMLTD setiap bulan dari Januari – Desember tahun 2024	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
2	Jenis Kelamin	Pendonor darah yang menyumbangkan darah sesuai dengan jenis kelamin (laki-laki dan Perempuan)	Melihat data yang didapat dari laporan hasil pemeriksaan IMLTD pada tahun 2024	Laki-laki / perempuan	Nominal
3	Usia	Batas umur pendonor sesuai kebijakan UTD PMI	Melihat data laporan hasil pemeriksaan IMLTD tahun 2024	Remaja (17-25 Th) Dewasa (26-45 Th) Lansia (46-65 Th)	Ordinal
4	Golongan Darah ABO Rhesus	Pendonor yang Menyumbangkan darah sesuai dengan golongan darahnya	Melihat data laporan hasil pemeriksaan imltd tahun 2024	Golongan darah ABO dan Rhesus	Nominal
5	Upaya penanganan terhadap darah donor RR dan pendonor darah yang reaktif sifilis	Dilakukan dengan cara: 1. Untuk darah RR terhadap sifilis dimusnahkan 2. Untuk pendonor reaktif dilakukan pemanggilan dan dicekal	1. Darah dimusnahkan 2. Pendonor dicekal. 3. Alur penanganan sampel reaktif dan tindak lanjut	Kantong darah: a. Darah dimusnahkan b. Darah tidak dimusnahkan Pendonor: a. Pendonor yang datang b. Pendonor yang tidak datang.	Nominal

F. Analisis Data

Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis menggunakan diagram perbandingan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran jumlah reaktif sifilis pada darah pendonor dan upaya penanganannya. Analisis data menggunakan model analisis univariat, Analisis data yang diterapkan adalah analisis univariat, yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian ini gambar tentang variable usia, jenis kelamin, serta golongan darah yang disajikan dalam tabel frekuensi persentase pada

tahun 2024 yang disertakan dengan bentuk presentasi menggunakan excel dengan rumus frekuensi yaitu $\frac{F}{N} \times 100$ (Rosiani, Bayhakki, and Indra 2020)

Keterangan :

F : Frekuensi

N: Total

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada metode penelitian ini ialah alat tulis, dummy table yang berisi tanggal pemeriksaan, nomor kantong, golongan darah ABO Rh, jenis kelamin, usia, cara penanganan darah dan donor untuk menginput data penelitian, *Microsoft Exel* dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27 sebagai alat untuk mengolah data menjadi statistic dan hasil ditampilkan dalam bentuk diagram. Data yang di dapat menggunakan cara observasi dengan mencatat dan melihat hasil pemeriksaan yang ada pada buku laporan hasil pemeriksaan uji saring IMLTD di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2024.

H. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik *Editing, Coding, Cleaning, dan Organizing* :

1. *Editing*

Proses editing dilaksanakan dengan memeriksa kembali data yang diperoleh, termasuk kelengkapan identitas dari para pendonor.

2. *Coding*

Coding adalah langkah untuk memberikan kode kepada setiap data yang tergolong dalam klasifikasi yang sama. Kode yang diberikan umumnya berupa angka, yang bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan data. Pemberian kode ini sangat bermanfaat pada saat penginputan data. Berikut adalah code angka yang saya gunakan dalam penelitian ini :

a. Hasil Uji Saring IMLTD.

R = *Repeated Reative* (RR)

- b. Usia.
 - 1 = 17 tahun- 25 tahun (Remaja)
 - 2 = 26 tahun- 45 tahun (Dewasa)
 - 3 = 46 tahun- 65 tahun (Lansia)
 - c. Jenis Kelamin
 - 1 = Laki – laki
 - 2 = Perempuan
 - d. Golongan Darah
 - 1 = AB Rh positif
 - 2 = A Rh positif
 - 3 = B Rh positif
 - 4 = O Rh positif
3. *Cleaning* ialah proses untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan dalam proses pengolahan data.
 4. *Organizing* ialah proses terstruktur yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan penyajian informasi untuk tujuan penelitian.

I. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti wajib memiliki etika yang baik dan bersikap ilmiah dengan menggunakan prinsip – prinsip etika penelitian diantaranya:

1. Menghormati nilai dan martabat setiap individu (*Respek For Human Dignity*)

Dalam kegiatan penelitian dan pengumpulan data, peneliti hendaknya menghormati keinginan informanr dan tidak melakukan pengambilan data serta pengamatan dengan unsur paksaan terhadap narasumber.

2. Memenuhi unsur-unsur keadilan (*Justice*)

Penelitian ini harus dilakukan dengan jujur, hati – hati, teliti karena penelitian ini memastikan menjunjung tinggi aspek keadilan dalam penulisan ilmiah dan juuga penelitian ini menjaga kerahasiaan informan yang diwawancarai.

3. Pemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai hasil yang bermanfaat dan tidak merugikan dalam pihak manapun.

4. *Etical Clearance*

Penelitian ini menggunakan *etical clearance* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/302/KEP/VI/2025.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Tahap penting dalam proses penelitian adalah pelaksanaannya.

Berikut adalah prosesnya:

1. Persiapan Penelitian.

Tahap yang harus dilakukan untuk mengajukan proposal KTI.

- a. Mengajukan judul Karya Tulis Ilmiah.
- b. Pengajuan Perizinan unruk melakukan studi pendahuluan ke lahan tempat penelitian yaitu UTD PMI Kabupaten Sleman.
- c. Penyusunan proposal penelitian mulai Januari 2025.
- d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing KTI.
- e. Mengerjakan Revisian proposal penelitian.

2. Pelaksaan Penelitian.

- a. Pengajuan perizinan untuk melaksanakan penelitian.
- b. Pengajuan surat permohonan kode etik.
- c. Melaksanakan penelitian di UTD PMI Kabupaten Sleman
- d. Peneliti menerima surat desposisi dari UTD PMI Kabupaten Sleman.
- e. Peneliti melaksanakan penelitian tentang peningkatan jumlah kasus reaktif sifilis pada pendonor darah dan upaya penanganannya di UTD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2024.
- f. Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian data yang diperoleh siap untuk diproses dan dianalisis

3. Menyusunan Laporan Penelitian.
 - a. Data yang didapat diolah oleh peneliti.
 - b. Membuat laporan hasil Bab IV yang mencakup hasil yang didapat dan pembahasan sedangkan Bab V berisi kesimpulan dan saran.
 - c. Peneliti melakukan revisi penelitian.
 - d. Melakukan ujian hasil penelitian.
 - e. Melakukan revisian laporan hasil Karya Tulis Ilmiah.
 - f. Penjilitan Karya Tulis Ilmiah.
 - g. Mengumpulkan Karya Tulis Ilmiah

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA